

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian di atas yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya terutama pada bab hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa :

1. Perencanaan Manajemen Mutu Pendidikan Islam di SMA NU Bancar melalui penyusunan RPP dan Silabus. Melakukan pengorganisasian dengan menyusun tujuan pendidikan, menentukan materi berdasarkan standar kompetensi dan kompetensi dasar. Mengelola waktu pendidikan dengan baik dengan menyesuaikan pada kalender pendidikan dan minggu efektif. Serta menetapkan Media Pendidikan, Pemilihan Platform, Metode Mengajar dan Bahan Ajar yang digunakan guru dengan menyesuaikan pada kebutuhan siswa.
2. Pelaksanaan Manajemen Mutu Pendidikan Daring di SMA NU Bancar telah dilaksanakan melakukan kegiatan pembukaan sebelum memulai kegiatan pendidikan yang meliputi salam, do'a, selain itu sebelum pendidikan dimulai siswa telah melaksanakan pembiasaan untuk menumbuhkan karakter yaitu kegiatan *iftitah pagi/morning brieafing* dimana siswa yang aktif melakukannya. Selain itu guru juga menanyakan kepada siswa mengenai materi yang akan diajarkan. Kemudian guru melaksanakan kegiatan inti mengajar dengan menggunakan media pendidikan, metode pendidikan, hingga interaksi antara guru dengan siswa selama daring. Yang selanjutnya kegiatan penutup dengan pemberian kesimpulan mengenai materi yang telah diajarkan serta memberikan penguatan kepada siswa yang keseluruhannya telah terdapat pada RPP dan Silabus dan setiap KD ada kegiatanm Product dan perfom siswa membuat karya yang berh ubungan dengan pelajaran yang telah dilaksanakan.

Evaluasi Manajemen Mutu Pendidikan Daring di SMA NU Bancar telah diterapkan secara efektif yaitu guru melakukan perencanaan evaluasi berdasarkan pada Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar siswa dengan KKM sebagai acuan keberhasilan siswa dalam menguasai materi, serta diadakannya perencanaan Remedial serta Pengayaan Kepada siswa. Kemudian dalam penilaian dilaksanakan dengan tersusun dan berdasarkan pada indikator penilaian yang waktu pelaksanaannya telah ditentukan secara sistematis yaitu pada tengah semester dan akhir semester. Serta pengolahan hasil tes dilakukan berdasarkan KKM yang kemudian dilakukan tindak lanjut terhadap hasil evaluasi berupa remedial maupun pengayaan terhadap siswa.

3. Evaluasi Manajemen Mutu Pendidikan Daring dilakukan oleh kepala sekolah secara langsung yakni ikut bergabung dengan grup atau kelompok belajar yang telah dibentuk sehingga kepala sekolah tau betul pelaksanaan yang ada sehingga dengan begitu dapat membandingkan antara pelaksanaan pendidikan yang dilakukan guru dengan perencanaan pendidikan. Serta dalam pengawasan pendidikan daring juga berdasarkan pada standar pendidikan dan sasaran pendidikan sebagai acuan dalam mengoreksi kegiatan pendidikan yang dilaksanakan guru selama daring di rumah.

B. Saran-saran

1. Kepada guru dan karyawan agar selalu mengutamakan mutu dalam mengajar, dapat menggunakan dan menguasai konten, platform pendidikan mulai dari meet, zoom spetech dan media pendidikan yang semakin canggih, serta melakukan perencanaan, pelaksanaan pendidikan, dan evaluasi pendidikan yang mengutamakan mutu proses dan hasil serta selalu menjaga kesehatan patuhi protocol kesehatan yang ada.
2. Kepada pihak sekolah untuk dapat meningkatkan sarana dan prasarana, serta piranti teknologi yang semakin canggih untuk membantu guru dalam pelaksanaan

pendidikan daring selama pandemic ini, agar nantinya dalam proses belajar berjalan dengan lancar dan kondusif

3. Kepada kepala Sekolah agar selalu melakukan pengawasan secara terstruktur, berkesinambungan dan menggunakan standar penilaian yang ada dalam hal pengawasan

